



Manajemen Strategi Pemerintah Desa dalam Pengembangan Bumdes Cemerlang di Desa Baturaden Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang

Nunik Syauqina¹, Dadan Kurniansyah², Gun Gun Gumilar³

¹Mahasiswa Ilmu Pemerintahan Universitas Singaperbangsa Karawang

^{2,3}Dosen Ilmu Pemerintahan Universitas Singaperbangsa Karawang

Received: 15 Juni 2022

Revised: 18 Juni 2022

Accepted: 22 Juni 2022

Abstract

The main point of the progress of a country depends on the village, it is impossible for a country to be said to be a developed country if the regions in the country are lagging behind. Therefore, massive and sustainable village development is carried out in order to achieve the progress of a country which must be carried out from the lowest level, namely the village. The establishment of Village Owned Enterprises (BumDes) is one of the village government's efforts in carrying out village development. In 2020, BumDes Cemerlang was selected as one of the best BumDes in Karawang Regency. The purpose of this study is because the author wants to know how the Strategic Management carried out by the Baturaden Village Government in developing the Cemerlang BumDes as one of the Village Government's efforts in increasing economic growth and welfare of rural communities. In this study, the authors used qualitative research methods with a descriptive approach. The strategic management carried out by the Baturaden Village Government in developing the BumDes Cemerlang includes the first process, namely observing the environment by looking at opportunities based on community needs. The second process is strategy formulation, carried out by means of product development, pricing, and financial strategy. The third process is the implementation of the strategy, where in 2021, Bumdes Cemerlang has succeeded in developing the programs they carry out. The fourth process, namely evaluation or control, in supervising the activities and all programs of Bumdes Cemerlang, the party authorized to supervise it is the Village Head and BPD which is carried out once a year, and also every time a new program will be held. The strategic management carried out by the Baturaden Village Government in developing the Brilliant BumDes is by observing the environment, formulating strategies, implementing strategies, and evaluating or controlling.

Keywords: *Strategic Management, Village Government, Bumdes*

Correspondence: nunik.syauqina.ns@gmail.com, HP. 08568499580

How to Cite: Syauqina, N., Kurniansyah, D., & Gumilar, G. (2022). Manajemen Strategi Pemerintah Desa dalam Pengembangan Bumdes Cemerlang di Desa Baturaden Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(11), 216-223. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6831396>

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, mendefinisikan Desa sebagai kesatuan masyarakat yang terikat oleh hukum dan mempunyai batas wilayah serta berkewajiban untuk menangani urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan Sistem Pemerintahan yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Penyelenggaraan Pemerintahan Desa dilaksanakan oleh Kepala Desa serta dibantu oleh Perangkat Desa (Pemerintah Pusat, 2014). Seperti yang telah diungkapkan oleh (Larasati & Adhitama, 2017), titik utama majunya suatu Negara bergantung kepada Desa. Sebuah hal yang mustahil



bagi suatu negara bisa dikatakan sebagai negara maju apabila Provinsi yang ada di negara tersebut mengalami ketertinggalan, begitupula dengan ketertinggalan Kabupaten/Kota sampai ke Desa/Kelurahan. Oleh sebab itu, dilakukan pembangunan desa secara masif dan berkelanjutan demi tercapainya kemajuan suatu negara yang harus dilakukan dari tingkat terendah yaitu desa. Desa merupakan organisasi pemerintahan terendah serta ruang lingkungannya paling dekat dengan masyarakat. Pemerintah desa melaksanakan beragam upaya pembangunan desa di berbagai sektor kehidupan, seperti di bidang ekonomi, sarana dan prasarana, social, dan lain sebagainya. Semua hal tersebut semata-mata dilakukan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat desa.

Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BumDes) merupakan salah satu upaya Pemerintah desa dalam melakukan pembangunan desa. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 mendefinisikan BumDes sebagai suatu badan usaha yang seluruh maupun Sebagian besar modalnya dipegang oleh Desa melalui penyertaan secara langsung serta bersumber dari kekayaan desa yang dipisahkan untuk pengelolaan aset, jasa pelayanan, maupun usaha lainnya dengan tujuan kesejahteraan masyarakat desa. Kemajuan serta perkembangan desa sangat berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa (Pemerintah Pusat, 2014). Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disingkat BumDes merupakan aktivitas perekonomian di lingkungan desa yang berperan menjadi sebuah badan social yang bertugas untuk menangani kebutuhan masyarakat desa dengan menyediakan pelayanan social bagi masyarakat, serta badan komersial yang bertugas mencari profit melalui penawaran kepada pasar berupa barang maupun jasa. Pendirian BumDes dilandasi oleh masyarakat dengan tujuan menumbuhkan potensi dan kemampuan sumber daya local untuk dapat memenuhi kebutuhan pasar. Sehingga, Pemerintah memiliki peran sebagai pihak yang melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat desa tentang urgensi BumDes bagi pengembangan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa melalui Pemerintah Provinsi ataupun pemerintah kabupaten/kota. Kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa tersebut dapat berupa peningkatan motivasi, edukasi maupun pelatihan-pelatihan kepada masyarakat yang dilakukan oleh tenaga ahli yang sudah ditunjuk oleh pemerintah demi terwujudnya Bumdes yang ideal (Prianthara & Kepramareni, 2020).

Manajemen merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang tergabung dalam suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan bersama. Kegiatan tersebut dilakukan secara terstruktur, selaras, dan terpadu yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi (Hasibuan, 2016). Menurut Chandler dalam (Ahadiat, 2010), Strategi merupakan bentuk ketetapan rencana jangka panjang yang meliputi sasaran dan tujuan sebuah organisasi, dimana untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan sebuah kegiatan dan ketersediaan sumber daya yang memadai. Manajemen Strategi adalah suatu rangkaian kegiatan yang meliputi formulasi, implementasi, dan evaluasi berdasarkan ketetapan rencana jangka panjang dengan tujuan mencapai sasaran dan tujuan organisasi yang sudah ditetapkan bersama (Rahim & Radjab, 2017).

Thomas dan Hunger dalam (Assa, 2009) mengungkapkan proses perumusan strategi antara lain sebagai berikut.

1. Pengamatan Lingkungan

Pengamatan lingkungan merupakan proses pengkajian faktor internal dan faktor eksternal dalam suatu organisasi yang dianalisis melalui konsepsi Kekuatan (Strength), Kelemahan (Weakness), Kesempatan (Opportunity), dan Ancaman (Threats).

2. Formulasi Strategi

Formulasi strategi adalah proses penyusunan sasaran dan tujuan jangka panjang, mengenali peluang dan tantangan organisasi secara internal maupun eksternal, pembuatan opsi lain dari strategi yang dapat digunakan sewaktu-waktu apabila dibutuhkan, serta pengambilan keputusan bersama terhadap strategi yang akan dipilih untuk kemudian diimplementasikan.

3. Pelaksanaan Strategi

Pelaksanaan strategi merupakan proses penerapan kebijakan-kebijakan yang sudah disusun dan disetujui dalam proses formulasi strategi. Proses pelaksanaan strategi tersebut mencakup penentuan tujuan tahunan, penyelenggaraan kebijakan, peningkatan kinerja karyawan, serta pendistribusian sumber daya demi terlaksananya strategi yang telah diformulasikan tersebut.

4. Evaluasi dan Kontrol

Evaluasi dan control sangat diperlukan dalam manajemen strategi, karena proses ini dilakukan untuk mengamati berhasil atau tidaknya strategi tersebut. Selain itu, hal ini berguna juga untuk melaksanakan prinsip strategi organisasi untuk selalu menyesuaikan diri dengan terjadinya dinamika perubahan baik di lingkungan eksternal maupun internal.

BumDes Cemerlang merupakan salah satu BumDes yang berada di Kabupaten Karawang, tepatnya di Desa Baturaden Kecamatan Batujaya. Pada tahun 2020, BumDes Cemerlang terpilih sebagai salah satu BumDes terbaik se-Kabupaten Karawang. Hal tersebut dibuktikan dengan diraihnya juara 2 pada lomba Kinerja BumDes tingkat Kabupaten yang diselenggarakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa pada tahun 2020 (Diskominfo Karawang, 2020). Tujuan dari penelitian ini yaitu karena penulis ingin mengetahui bagaimana Manajemen Strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Baturaden dalam mengembangkan BumDes Cemerlang sebagai salah satu upaya Pemerintah Desa dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa.

METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan berdasarkan metode ilmiah yang bertujuan untuk menafsirkan berbagai gejala berdasarkan realitas yang dialami oleh subjek penelitian yang dalam hal ini adalah manusia, kemudian hasil penelitian tersebut dituangkan dalam bentuk deskripsi kata-kata maupun kalimat secara alamiah dengan metode yang ada (Moleong, 2017). Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti harus terjun ke lapangan secara langsung untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Dalam upaya mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti memilih para informan yang bisa membagikan

informasi mengenai Manajemen Strategi Pemerintah Desa dalam mengembangkan Bumdes Cemerlang di Desa Baturaden Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu melalui Observasi (pengamatan), Wawancara, dan Dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2016) antara lain Reduksi data, Penyajian data, serta Kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Strategi Pengembangan BumDes Cemerlang

A. Mengamati Lingkungan

Hasil pengamatan terhadap manajemen strategi Pemerintah Desa dalam pengembangan BumDes Cemerlang di Desa Baturaden antara lain sebagai berikut.

- 1) Kios Obat Dan Pupuk Pertanian
- 2) Program Simpan Pinjam Dan Ternak Kambing
- 3) Program Penyedia Bahan Kerajinan Dari Kulit Reptile
- 4) Program Penyediaan Wifi Untuk Masyarakat
- 5) Program Jasa Keuangan

Beberapa program yang dilakukan oleh Pemerintah Desa dalam mengelola BumDes Cemerlang tersebut menerapkan manajemen strategi yang dilakukan dengan tujuan pengembangan perekonomian masyarakat desa. Strategi yang dipakai oleh pemerintah desa dalam mengembangkan BumDes Cemerlang yaitu dengan melihat peluang berdasarkan kebutuhan masyarakat. Seperti program penjualan obat pertanian dan pupuk, BUMdes cemerlang melihat program tersebut memiliki peluang dengan mengadakan program tersebut, karena mayoritas masyarakat Desa Baturaden merupakan petani, sehingga mereka tentu saja membutuhkan pupuk dan obat pertanian. BUMdes Cemerlang juga memudahkan petani dengan sistem pembayaran yang bisa di tempo atau bisa dibayarkan ketika panen sehingga petani setempat tidak khawatir lagi dalam menanam padi meski kesulitan untuk membeli pupuk dan sebagainya. Selain itu program Penyediaan Wifi untuk masyarakat juga merupakan program yang dilakukan oleh BUMdes cemerlang karena masyarakat desa yang membutuhkan internet selama pandemi khususnya para pelajar, mahasiswa, dan yang bekerja secara daring. Melihat peluang tersebut, BUMdes Cemerlang menyediakan jasa pemasangan Wifi maupun Penyewaan Wifi kepada masyarakat sekitar agar mampu menggunakan internet dengan lancar. Terakhir, BUMdes Cemerlang juga menyediakan jasa transfer uang dengan tujuan diadakannya program ini yaitu untuk memfasilitasi masyarakat dalam transaksi keuangan berupa transfer, pembayaran PBB dan lain-lain. Ini dapat mempermudah masyarakat untuk melakukan transaksi keuangan karena BUMdes Cemerlang juga melakukan system jemput secara langsung yaitu dengan mendatangi langsung rumah masyarakat desa yang ingin melakukan transaksi keuangan.

B. Penyusunan Strategi

- 1) Pengembangan Produk

BUMdes Cemerlang dapat meringankan para petani dengan menerapkan sistem pembayaran obat dan pupuk pertanian yang bisa di cicil atau di bayar ketika panen. Selanjutnya pada program penyewaan wifi kepada masyarakat yang baru berlangsung ketika terjadi wabah Covid-19 karena BUMdes Cemerlang mengalami kesulitan untuk menjalankan program lain seperti penjualan kulit reptil yang tidak mendapat konsumen sehingga di hentikan sementara. BUMdes cemerlang melihat kebutuhan masyarakat desa yang membutuhkan internet selama pandemi khususnya para pelajar, mahasiswa, dan yang bekerja secara daring. Melihat peluang tersebut, BUMdes Cemerlang menyediakan jasa pemasangan Wifi maupun Penyewaan Wifi kepada masyarakat sekitar agar mampu menggunakan internet dengan lancar. Selanjutnya program jasa keuangan, yaitu mempermudah masyarakat untuk melakukan transaksi keuangan karena BUMdes Cemerlang melakukan system jemput secara langsung yaitu dengan mendatangi langsung rumah masyarakat desa yang ingin melakukan transaksi keuangan.

2) Penetapan harga

Bumdes Cemerlang menetapkan kebijakan pembayaran obat dan pupuk pertanian yang bisa di cicil atau di bayar ketika panen, sehingga dapat meringankan para petani. Pada program penyedia bahan kerajinan dari reptile, Bumdes Cemerlang menetapkan harga jual kulit reptile perlembar yaitu Rp. 240.000, dan jika dikirimkan kepada customer yaitu sekitar Rp. 300.000, sehingga untung bersihnya rata-rata Rp. 160.000 per-lembar. Selain itu, pada program penyedia Wifi Bumdes Cemerlang menyediakan voucher internet yang beragam, antara lain perhari Rp. 2000, perminggu Rp. 10.000, dan perbulan Rp. 50.000.

3) Strategi Keuangan

Strategi selanjutnya yaitu strategi keuangan, dimana dalam upaya pengembangan BUMDes Cemerlang Pemerintah Desa Baturaden mengimplementasikan kemandirian pada setiap programnya. Dihentikannya program yang sudah tidak berjalan dengan baik merupakan salah satu upaya pemerintah desa untuk memangkas anggaran produksi dan operasional seperti pada program simpan pinjam dan ternak kambing yang hanya berlangsung sementara karena melihat dari program kurang potensial untuk masyarakat Baturaden dan tidak efisien sehingga program tersebut tidak dilanjutkan.

C. Pelaksanaan Strategi

Berdasarkan strategi yang telah dilaksanakan oleh Bumdes Cemerlang yaitu strategi pengembangan produk, strategi penetapan harga, dan strategi keuangan dapat diketahui bahwa pada tahun 2021, Bumdes Cemerlang sudah berhasil mengembangkan program-program yang mereka laksanakan. Seperti Program Kios obat dan pupuk pertanian yang dapat meringankan para petani dengan menerapkan sistem pembayaran obat dan pupuk pertanian yang bisa di cicil atau di bayar ketika panen; program penyewaan wifi kepada masyarakat yang baru berlangsung ketika terjadi wabah Covid-19 karena BUMdes Cemerlang mengalami kesulitan untuk menjalankan program lain seperti penjualan kulit reptil yang tidak mendapat konsumen sehingga di hentikan sementara. Melihat peluang tersebut, BUMdes Cemerlang menyediakan jasa pemasangan Wifi maupun Penyewaan Wifi kepada masyarakat sekitar agar mampu menggunakan internet dengan lancar. Selanjutnya program jasa keuangan, yaitu mempermudah masyarakat untuk melakukan transaksi keuangan karena BUMdes Cemerlang melakukan system jemput secara

langsung yaitu dengan mendatangi langsung rumah masyarakat desa yang ingin melakukan transaksi keuangan. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi yang telah dilakukan oleh Pemerintah Desa dapat berkontribusi dalam mengembangkan Bumdes Cemerlang di Desa Baturaden Kecamatan Batujaya.

D. Evaluasi atau Kontrol

Dalam mengawasi jalannya kegiatan dan segala program Bumdes Cemerlang, pihak yang berwenang mengawasinya adalah Kepala Desa dan BPD yang dilakukan setiap satu tahun sekali, dan juga setiap akan diadakannya program baru. BPD sebagai pihak pengawas melakukan analisis dan penilaian kepada masing-masing program untuk mengetahui hasil kinerja masing-masing program yang nantinya dijadikan bahan evaluasi dan perbaikan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Baturaden untuk mengembangkan produktivitas BUMdes Cemerlang.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Manajemen Strategi Pemerintah Desa dalam Pengembangan BumDes Cemerlang di Desa Baturaden Kecamatan Batujaya

Masyarakat desa baturaden rata-rata berprofesi sebagai petani bisa terlihat dari pesawahan yang terbentang luas di sepanjang jalan menuju ke desa baturaden, usaha dan program penjualan kios obat dan pupuk pertanian bisa membantu para petani desa baturaden untuk memenuhi kebutuhannya. Program simpan pinjam dan ternak kambing ini hanya berlangsung sementara karena melihat dari program kurang potensial untuk masyarakat baturaden dan tidak efisien sehingga program ini tidak dilanjutkan. Selanjutnya kebutuhan masyarakat desa yang akan kehadiran internet selama pandemi khususnya para pelajar, mahasiswa, dan yang bekerja secara daring. Melihat peluang tersebut, BUMdes Cemerlang menyediakan jasa pemasangan Wifi maupun Penyewaan Wifi kepada masyarakat sekitar agar mampu menggunakan internet dengan lancar. Lalu, akibat dari letak geografis Desa Baturaden yang aksesnya sangat jauh dari lingkungan perkotaan, sehingga menyulitkan kebutuhan transaksi keuangan dengan pihak bank, maka BUMdes Cemerlang menyediakan jasa transfer uang dengan bekerjasama melalui beberapa Bank seperti Bank BRI Link, Bank BJB aku pandai, dan Bank BTN. Sehingga hal tersebut dapat memfasilitasi masyarakat dalam transaksi keuangan berupa transfer, pembayaran PBB dan lain-lain, BUMdes Cemerlang juga melakukan system jemput secara langsung yaitu dengan mendatangi langsung rumah masyarakat desa yang ingin melakukan transaksi keuangan.

Selanjutnya untuk hambatan yang terjadi yaitu kualitas Sumberdaya manusia yang masih kurang sehingga sangat sulit bekerjasama untuk mengembangkan produk dalam jangkauan yang lebih luas. Namun pemerintah desa Baturaden mencoba untuk mengatasi permasalahan ini yaitu dengan cara konsultasi dengan salah seorang yang ahli dibidang perekonomian dan melakukan musyawarah dengan pihak eksternal yang dianggap expert di bidangnya, serta mengikuti berbagai pelatihan yang diadakan baik oleh pemerintah daerah, pemerintah provinsi, pemerintah pusat, maupun pihak lain untuk meningkatkan kualitas SDM dari BUMdes Cemerlang. Selanjutnya ada beberapa program yang tidak berjalan dengan baik karena pemasaran yang kurang luas dan biaya pengiriman yang mahal dan tidak efektif untuk dilaksanakan seperti program

penjualan kulit reptil. program tersebut tidak berjalan karena kurangnya konsumen dan BUMdes cemerlang hanya mengandalkan satu market online, juga program simpan pinjam dan ternak kambing yang tidak berjalan sebab menjadi sangat tidak efektif untuk dilaksanakn karena tidak memiliki potensi untuk bisa terselenggara dengan baik dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Manajemen strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Baturaden dalam mengembangkan BumDes Cemerlang yaitu dengan mengamati lingkungan, penyusunan strategi, pelaksanaan strategi, dan evaluasi atau control. Proses pertama yaitu mengamati lingkungan dengan melihat peluang berdasarkan kebutuhan masyarakat. Seperti program penjualan obat pertanian dan pupuk, program Penyediaan Wifi untuk masyarakat dan program penyediaan jasa transfer uang. Sehingga dengan tujuan diadakannya beberapa program ini yaitu untuk memfasilitasi masyarakat dalam bidang pelayanan barang maupun jasa yang mereka butuhkan; Proses kedua yaitu penyusunan strategi, dilakukan dengan cara pengembangan produk, penetapan harga, dan strategi keuangan seperti diterapkannya sistem pembayaran obat dan pupuk pertanian yang bisa di cicil atau di bayar ketika panen, program penyewaan wifi kepada masyarakat yang baru berlangsung ketika terjadi wabah Covid-19 karena kebutuhan masyarakat desa yang membutuhkan internet selama pandemic, dan program jasa keuangan, yaitu mempermudah masyarakat untuk melakukan transaksi keuangan; Proses ketiga yaitu pelaksanaan strategi, dimana pada tahun 2021, Bumdes Cemerlang sudah berhasil mengembangkan program-program yang mereka laksanakan. Seperti Program Kios obat dan pupuk pertanian yang dapat meringankan para petani, program penyewaan wifi kepada masyarakat sekitar agar mampu menggunakan internet dengan lancar, dan program jasa keuangan untuk mempermudah masyarakat untuk melakukan transaksi keuangan; Proses keempat yaitu evaluasi atau control, dalam mengawasi jalannya kegiatan dan segala program Bumdes Cemerlang, pihak yang berwenang mengawasinya adalah Kepala Desa dan BPD yang dilakukan setiap satu tahun sekali, dan juga setiap akan diadakannya program baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadiat, A. (2010). *Manajemen Strategik : Tinjauan Teoritikal Multiperspektif* (W. Untoro & Sutjipto, Eds.; 1st ed.). Pusat Penerbitan Lembaga Penelitian Universitas Lampung.
- Assa, A. F. (2009). *Manajemen Strategik (Suatu Kajian Analisis)* (1st ed.). Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Bina Darma Press.
- Diskominfo Karawang. (2020). *Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (DPMPD) Kabupaten Karawang mengumumkan juara lomba kinerja BUMDes Tingkat Kabupaten Tahun 2020*. Pemerintah Kabupaten Karawang.
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. PT. Bumi Aksara.

- Larasati, D. C., & Adhitama, M. O. (2017). MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM DANA DESA (DD) SESUAI DENGAN UU NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA (Studi Di Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang Jawa Timur). *Reformasi*, 7(2).
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (I. Taufik, Ed.; Cetakan 36). PT. Remaja Rosdakarya.
- Pemerintah Pusat. (2014). *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*.
- Priantara, I. B. T., & Kepramareni, P. (2020). *Sistem Akuntansi Bumdes Profesional*. Indomedia Pustaka.
- Rahim, Abd. R., & Radjab, E. (2017). *Manajemen Strategi*. Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.